

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Olahraga Taekwondo**

Taekwondo adalah olahraga beladiri modern yang berakar pada beladiri tradisional Korea. Taekwondo mempunyai banyak kelebihan tidak hanya mengajarkan aspek fisik semata, seperti keahlian bertarung, melainkan juga sangat menekankan pengajaran aspek disiplin mental. Artinya Taekwondo akan membentuk sikap mental yang kuat dan etika yang baik bagi orang yang secara sungguh-sungguh mempelajarinya dengan benar. Serta Taekwondo mengandung aspek filosofi yang mendalam sehingga dengan mempelajari Taekwondo, pikiran, jiwa, dan raga kita secara menyeluruh akan ditumbuhkan dan dikembangkan. Taekwondo yang terdiri dari 3 kata yaitu *Tae* berarti kaki/menghancurkan dengan teknik tendangan, *Kwon* berarti tangan/menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, serta *Do* berarti seni/cara mendisiplinkan diri, Yoyok S. (2003, hlm. xv). Maka jika diartikan Taekwondo menurut Yoyok S. (2003, hlm. xv) adalah “seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong”.

Meskipun banyak perbedaan cara pembelajar dan teknik di antara berbagai organisasi Taekwondo, seni beladiri pada umumnya menekankan pada teknik tendangan yang dilakukan dari suatu sikap bergerak, dengan menggunakan daya jangkauan dan kekuatan kaki yang lebih besar untuk melumpuhkan lawan dari kejauhan. Dalam proses latihan Taekwondo meliputi tiga jenis latihan yaitu rangkaian jurus (*poomsae*), pemecahan benda keras (*kyukpa*), dan pertarungan (*kyorugi*).

Perkembangan Taekwondo di Indonesia diungkapkan dalam website resmi Pengurus Besar Taekwondo Indonesia yang menjelaskan bahwa Taekwondo mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1970-an, dimulai oleh aliran

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Taekwondo yang berkiblat ke ITF (International Taekwondo Federation) yang pada waktu itu bermarkas besar di Toronto, Kanada. Aliran ini dipimpin dan dipelopori oleh Gen. Choi Hong Hi. Kemudian berkembang juga aliran Taekwondo yang berafiliasi ke WTF (*World Taekwondo Federation*) yang berpusat di Ku Ki Won, Soul, Korea Selatan dengan Presiden Dr. Un Yong Kim.

Pada waktu itu, di Indonesia kedua aliran ini masing-masing mempunyai organisasi di tingkat nasional, yaitu Persatuan Taekwondo Indonesia (PTI) yang berafiliasi ke ITF dipimpin oleh Letjen. Leo Lopolisa dan Federasi Taekwondo Indonesia yang berafiliasi ke WTF dipimpin oleh Marsekal Muda Sugiri. Atas kesepakatan bersama dan melihat prospek perkembangan dunia olahraga tingkat internasional dan nasional, musyawarah nasional Taekwondo pada tanggal 28 maret 1981 berhasil menyatukan kedua organisasi Taekwondo tersebut menjadi organisasi baru yang disebut Taekwondo Indonesia yang berkiblat ke WTF.

Organisasi ini dipimpin oleh Leo Lopolisa sebagai ketua umumnya, sedangkan struktur organisasi di tingkat nasionalnya disebut PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia), dan berpusat di Jakarta. Munas Taekwondo Indonesia pertama pada tanggal 17-18 September 1984 menetapkan Letjen Sarwo Edhie Wibowo (Alm) sebagai ketua umum Taekwondo Indonesia periode 1984-1988, maka era baru Taekwondo Indonesia yang bersatu dan kuat dimulai. Selanjutnya, Taekwondo Indonesia sempat dipimpin oleh Soeweno, Harsudiyono hartas, dan sekarang oleh Letjen (Mar) Suharto.

Taekwondo yang kita kenal sekarang, mempunyai sejarah yang sangat panjang seiring dengan perjalanan sejarah Bangsa Korea, asal beladiri ini berasal. Sebutan Taekwondo sendiri baru dikenal sejak 1954, merupakan modifikasi dan penyempurnaan dari berbagai beladiri tradisional Korea dan olahraga beladiri ini juga sudah dipertandingkan di PON, bahkan Olimpiade. Latar belakang perkembangan Taekwondo terdiri dari empat kurun waktu yaitu pada masa kuno, masa pertengahan, masa modern, dan masa sekarang.

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Dasar-Dasar Taekwondo**

Dasar-dasar Taekwondo terbentuk dari kombinasi berbagai teknik gerakan menyerang dan bertahan yang menggunakan bagian tubuh kita untuk menghadapi lawan. Dasar-dasar Taekwondo terdiri dari 5 komponen dasar, yaitu:

### **1. Bagian Tubuh Yang Menjadi Sasaran (*Keup So*)**

Bagian tubuh yang menjadi sasaran dapat dibagi menjadi tiga bagian pokok:

#### **a. *Eolgol* (Bagian atas/kepala/muka)**

Termasuk bagian ini adalah tulang belikat keatas dan seluruh bagian wajah, titik kelemahan yang pokok terletak pada alur garis tegak lurus tepat simetris pada wajah seperti antara lain dagu, jakun, tulang diantara mata, bagian atas dan bawah bibir.

#### **b. *Momtong* (Bagian tengah/badan)**

Yang termasuk bagian ini adalah daerah batas pusar ke atas hingga tulang belikat, dan titik pokok kelemahan pada bagian ini terletak pada ulu hati, rusuk/tulang iga, serta dibawah tulang rusuk dimana ginjal terletak di dalamnya.

#### **c. *Arae* (Bagian bawah tubuh)**

Yang termasuk bagian ini adalah dari pusar kebawah meliputi selangkanga, titik-titik pokok kelemahannya terletak antara lain pada rongga bawah perut dan kemaluan.

### **2. Bagian Tubuh Yang Digunakan Untuk Menyerang dan Bertahan**

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di dalam Taekwondo, tubuh manusia dianggap terpisah dan terbagi sesuai fungsinya masing-masing, namun saat melakukan gerakan/gaya, semuanya harus bergerak secara terkoordinasi dengan baik. Pada dasarnya teknik serangan dan pertahanan dalam seni beladiri Taekwondo hampir seluruhnya memakai bagian-bagian dari tangan dan kaki, namun perlu diingat bahwa arus tenaga yang dihasilkan berasal dari badan, terutama perputaran pinggang ditambah dengan sentakan dari lipatan siku atau lutut. Adapun bagian tubuh yang dipergunakan adalah:

- a. Kepalan (*Jumeok*)
- b. Tangan (*Son*)
- c. Lengan (*Pal*)
- d. Siku tangan (*Palkup*)
- e. Kaki bagian atas (*Murup*)
- f. Kaki bagian bawah (*Bal*)

### 3. Sikap Kuda-Kuda (*Seogi*)

*Seogi* atau sikap kuda-kuda dapat disebut juga sikap awal karena setiap gerakan dalam Taekwondo selalu dimulai dari sikap kuda-kuda. Untuk melakukan dan mengembangkan teknik Taekwondo, kita harus memahami dengan baik sikap kuda-kuda. Letak kaki, jarak antara kaki depan dan belakang, jarak antara kedua sisi kaki ke kaki dan tekuknya lutut berpengaruh besar terhadap keseimbangan tubuh. Sikap kuda-kuda secara pokok dibagi tiga yaitu:

- a. *Neolpyo seogi* (sikap kuda-kuda terbuka)
- b. *Moa seogi* (sikap kuda-kuda tertutup)
- c. *Teuksu poom seogi* (sikap kuda-kuda special/khusus); disebut khusus karena terpadu dengan *poom* Taekwondo, jadi merupakan perpaduan sikap kaki dan tangan atau berdiri dengan satu kaki.

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. Teknik Bertahan/Menangkis (*Makki*)

Tangkisan adalah suatu teknik gerakan yang dipergunakan untuk menahan atau mementahkan serangan lawan. Dari berbagai teknik tangkisan, yang terbanyak adalah menggunakan lengan dan tangan. Tangkisan harus dilatih secara terus-menerus dengan benar sehingga dapat dipergunakan secara efisien dan efektif, serta mampu mengimbangi serangan yang datang. Teknik tangkisan selain dilakukan dengan tangkisa tunggal yang menggunakan satu tangan atau lengan, dapat pula menggunakan kedua tangan sekaligus, mampu menggunakan kaki. Saat melakukan tangkisan diperlukan posisi badan yang kuat dan seimbang untuk mendukung kekuatan tangkisan tersebut. Arah tangkisan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian atas (*eolgol*), tengah (*momtong*), dan bagian bawah (*arae*).

#### 5. Teknik serangan (*Kongkyok Kisul*)

##### a. Pukulan (*Jireugi*)

Pukulan adalah serangan yang menggunakan kepalan tangan (*jumeok*) dengan perkenaan pada bagian depan kepalan, kedua bonggol, pangkal ruas jari telunjuk dan jari tengah, atau *pyon jumeok*. Pukula dapat dilakukan dari berbagai arah lintasan, seperti lurus langsung ke depan, samping (*Yeop Jireugi*), ke belakang (*Dwi Jireugi*), atau memutar (*Dollyo Jireugi*), ke atas (*Chi* maupun *Jecho Jireugi*), dan ke bawah (*Naeryo Jireugi*).

##### b. Sabetan (*Chigi*)

Sabetan merupakan serangan yang dilakukan dengan ayunan lengan tangan atau kaki, yaitu dengan kepalan tangan, telapak tangan, siku, lutut, maupun kaki. Kekuatan yang dihasilkan dan arah gerak ayunan lengan/kaki dan putaran pinggang berbeda dengan pukulan (*jireugi*). Kekuatannya dihasilkan dari putaran pinggang yang disalurkan dengan hentakan lurus.

##### c. Tusukan (*Chireugi*)

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tusukan adalah suatu teknik serangan menusuk yang menggunakan ujung-ujung jari tangan. Tusukan dapat dilakukan dengan satu, dua, atau tiga ujung jari tangan, metode serangannya sama dengan teknik pukulan (*jireugi*), yaitu berawal dari pinggang. Tusukan selalu diarahkan kesasaran tubuh yang lemah, seperti ulu hati, mata, kemaluan, dan bagian lemah lainnya berhubung kekuatan jari-jari tangan tidaklah besar.

#### **d. Tendangan (*Chagi*)**

Teknik tendangan sangat dominan dalam seni beladiri Taekwondo bahkan harus diakui bahwa Taekwondo sangat dikenal karena kelebihanannya dalam teknik tendangan. Teknik tendangan menjadi sangat penting karena kekuatannya yang jauh lebih besar dari pada tangan. Untuk melakukan teknik tendangan diperlukan kecepatan, kekuatan, dan terutama keseimbangan yang prima. Selain itu diperlukan juga penguasaan jarak dan timing yang tepat agar tendangan tersebut menjadi efektif.

### **C. Kategori Dalam Taekwondo**

Pada cabang olahraga beladiri Taekwondo, terdapat tiga kategori yang dipelajari. Kategori yang diberikan merupakan gabungan atas dasar-dasar Taekwondo yang telah diberikan dan telah disempurnakan, yaitu:

1. *Kyukpa* atau teknik pemecahan benda keras adalah latihan teknik dengan memakai sasaran/obyek benda mati, untuk mengukur kemampuan dan ketepatan tekniknya. Obyek sasaran yang biasanya dipakai antara lain papan kayu, batu bata, genting, dan lain-lain. Teknik tersebut dilakukan dengan tendangan, pukulan, sabetan, bahkan tusukan jari tangan.
2. *Poomse* atau rangkaian jurus adalah rangkaian teknik gerakan dasar serangan dan pertahanan diri, yang dilakukan melawan lawan yang imajiner, dengan mengikuti diagram tertentu. Setiap diagram rangkaian gerakan *poomse*

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didasari oleh filosofi timur yang menggambarkan semangat dan cara pandang bangsa Korea. Setiap poomse menganandung perbedaan teknik gerakan serangan dan pertahanan serta menggambarkan filosofi kehidupan yang berbeda-beda.

Poomse kini telah dipertandingkan di tingkat daerah maupun tingkat dunia dengan membagi menjadi lima katagori kelas yaitu:

- a. Individual Putra
  - b. Individual Putri
  - c. *Pear* (Berpasangan putra dan putri)
  - d. Beregu Putra (yang terdiri dari 3 orang putra)
  - e. Beregu Putri (yang terdiri dari 3 orang putri)
3. *Kyorugi* atau pertarungan adalah latihan yang mengaplikasikan teknik gerakan dasar , dimana dua orang yang bertarung saling mempraktekkan teknik serangan dan teknik pertahanan kaki. Dalam penelitian ini peneliti berniat untuk meneliti pada materi nomer *Kyorugi* dimana dalam pertandingannya kelas dibagi menjadi dalam dua divisi, putra dan putri dan dikelompokkan seperti yang tertera pada halaman 14.

Tabel 2.1.  
Kelas Kategori Senior

KELAS PUTRA		KELAS PUTRI	
Under 54 kg	Max. 54,0 kg	Under 46 kg	Max. 46,0 kg
Under 58 kg	54,1 – 58,0 kg	Under 49 kg	46,1 – 49,0 kg
Under 63 kg	58,1 – 63,0 kg	Under 53 kg	49,1 – 53,0 kg
Under 68 kg	63,1 – 68,0 kg	Under 57 kg	53,1 – 57,0 kg
Under 74 kg	68,1 – 74,0 kg	Under 62 kg	57,1 – 62,0 kg

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Under 80 kg	74,1 – 80,0 kg	Under 67 kg	62,1 – 67,0 kg
Under 87 kg	80,1 – 87,0 kg	Under 73 kg	67,1 – 73,0 kg
Over 87 kg	Min. 87,1 kg	Over 73 kg	Min. 73,1 kg

#### D. Peraturan Pertandingan Dalam Taekwondo

Pertandingan Taekwondo adalah sebuah pertandingan yang di dalamnya terjadi kontak fisik langsung dan keras, namun dalam batas peraturan. Untuk mengurangi resiko dan demi keselamatan atlet maka dibuat peraturan pertandingan. Pada pertandingan Taekwondo atlet pada umumnya bermain di kelas yang sama sesuai dengan klasifikasi kelas yang telah ditentukan. Atlet tidak boleh mengikuti lebih dari satu kelas dalam satu event. Peraturan Taekwondo menurut *Competition Rules & Interpretation* (2012 hlm. 15) dalam pertandingan Taekwondo;

- a. **Permitted areas (area sasaran)** yang diperbolehkan untuk diserang adalah:
1. Badan : Serangan menggunakan teknik tangan dan kaki di daerah badan yang dilindungi *body protector* (pelindung badan) diperbolehkan. Dan tidak diperbolehkan menyerang daerah sepanjang tulang belakang. Area sasaran yang mendapat poin ialah area yang diwarnai biru atau merah



pada *body protector*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1.

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 2.1.  
*Permitted Area* Badan

2. Kepala : Seluruh bagian di atas tulang selangka (*collar bone*), dan hanya boleh dengan menggunakan teknik kaki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2.  
*Permitted Area* Kepala

- b. ***Permitted techniques*** (teknik yang diperbolehkan) untuk menyerang dan bertahan dalam sebuah pertandingan Taekwondo adalah:
  1. Teknik tangan/kepala adalah pukulan dengan kepala tangan yang kuat kearah *permitted area* badan lawan menggunakan bagian depan kepala yang sempurna saat menyerang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.3. halaman 16.

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 2.3.  
Bagian Kepalan Tangan Yang Digunakan Untuk Menyerang

2. Teknik kaki adalah semua teknik serangan menggunakan bagian dibawah tulang mata kaki, sedangkan dalam penggunaan PSS (*Protector Scoring System*), letak sensor pada “sock” ditentukan oleh WTF (*World Taekwondo Federation*).



Gambar 2.4.  
Bagian *Sock* (sarung kaki) Untuk Menyerang

### c. Poin

Menurut Iman (Wasit nasional) dalam Roni (2009, hlm. 25) adalah nilai yang didapat dari suatu serangan dengan menggunakan *permitted technique* (teknik yang boleh digunakan) yang mengenai *legal scoring area* (daerah sasaran yang mendapat nilai) dengan tenaga yang cukup keras dan disahkan oleh minimal tiga orang *judge*.

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Poin harus diberikan bila *permitted technique* dilancarkan dengan akurat yaitu, jika *permitted technique* tepat mengenai lawan dalam area sasaran yang diperbolehkan dan dengan tenaga yang kuat yaitu, jika menggunakan *body protector* biasa maka level kekuatan yang mendapat nilai dilihat dari guncangan tubuh atlet sebagai dampak terkena serangan sedangkan jika menggunakan PSS maka kekuatan tenaga suatu serangan dideteksi dengan alat sensor yang dipasang di PSS tersebut dan level kekuatan yang mendapat poin dibedakan menurut kelas dan *gender* ke *legal scoring area* badan dan kepala.

Adapun menurut *competition rules & enterpretation* (2012, hlm. 16) juga disebutkan kategori pemberian poin yang sah:

- a. Satu poin untuk serangan sah ke *permitted area* badan
- b. Dua poin untuk serangan tendangan berputar yang sah ke *permitted area* badan
- c. Tiga poin untuk serangan tendangan yang sah ke *permitted area* kepala
- d. Empat poin untuk serangan tendangan berputar yang sah ke *permitted area* kepala

#### **E. Teknik Tendangan Dalam Taekwondo**

Setiap atlet Taekwondo memiliki kemampuan yang berbeda dalam penguasaan teknik tendangan karena setiap atlet mempunyai karakteristik yang berbeda-beda walau dalam latihannya pun dilatih teknik yang sama dalam satu tempat latihan, oleh karenanya tidak semua dapat menguasai teknik tendangan tersebut. Teknik tendangan adalah gerakan yang difokuskan pada posisi kaki, lutut pinggang, jari-jari kaki dan bagian atas dari tubuh. Sebelum melakukan suatu tendangan, angkat lutut setinggi mungkin untuk melindungi diri kita sendiri. Jaga kelurusan punggung sampai saat terakhir yang bisa menjaga keseimbangan badan dan menambah kekuatan saat kaki akan dihentakkan jaga kondisi lutut untuk tetap seimbang, lakukan secara berurutan, berkelanjutan dan tahan lutut agar tetap

**Gardena Irena, 2014**

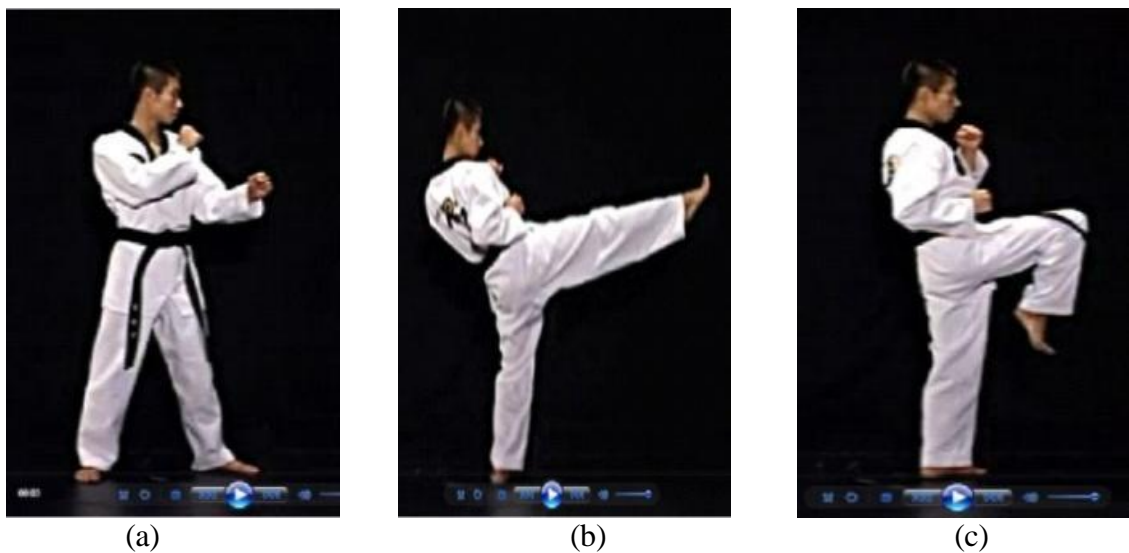
*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tinggi kemudian tembakkan kaki terhadap sasaran atau target. Teknik tendangan dalam kaki, keseimbangan badan, pinggang, dan sudut saat mengangkat lutut agar mendapatkan hasil ledakan yang keras dan tepat sasaran. Jenis-jenis tendangan dalam Taekwondo adalah seperti yang tertera pada halaman 18.

### 1. *Ap Chagi* (Tendangan Depan)

Tendangan dengan sentakan lutut kearah depan menggunakan bantalan telapak kaki bagian depan (*apchuk*).



Gambar 2.5.  
Rangkaian Tendangan *Ap chagi*

### 2. *Dollyo chagi* (Tendangan Melingkar Kedalam)

Kekuatan tendangan ini selain dari lecutan lutut juga sangat didukung oleh putaran pinggang yang sebenarnya merupakan penyaluran tenaga dari masa badan. Tendangan ini pada dasarnya menggunakan pula bantalan telapak kaki

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*apchuk*) atau *baldeung* (punggungkaki). Tersedia pada Gambar 2.6. halaman 19.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

**Gardena Irena, 2014**

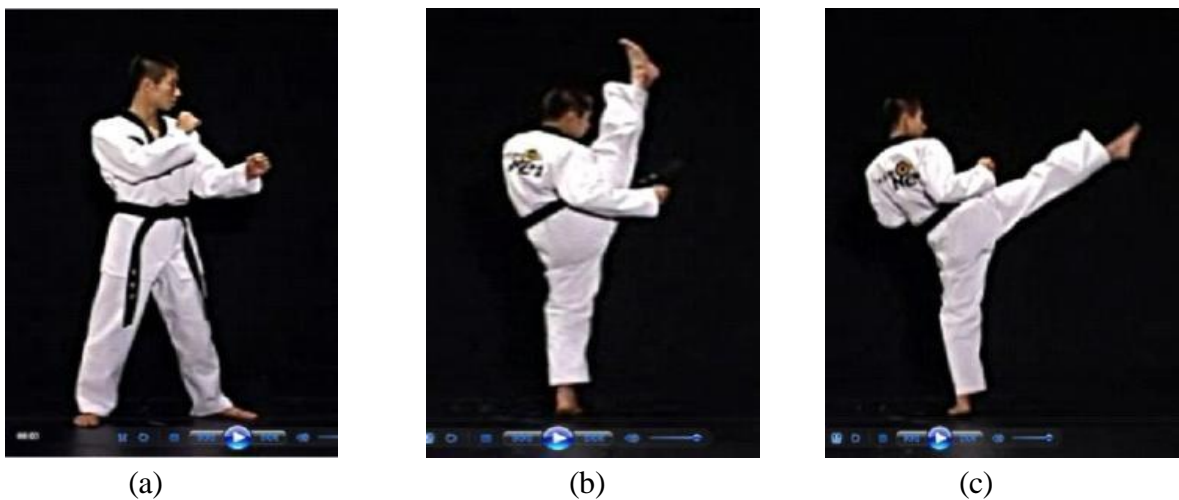
*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 2.6.  
Rangkaian Tendangan *Eolgot Dollyo chagi*

### 3. *Ap Hurigi* (Tendangan Mencangkul)

Tendangan *Ap hurigi* ini dapat dilakukan dengan mengangkat kaki setinggi mungkin lewat luar,dalam,atau langsung keatas (depan), dan dijatuhkan sekuat mungkin kearah sasaran. Tersedia pada Gambar 2.7. halaman 20.



Gambar 2.7.  
Rangkaian Tendangan *Ap Hurigi*

### 4. *Yeop Chagi* (Tendangan Samping)

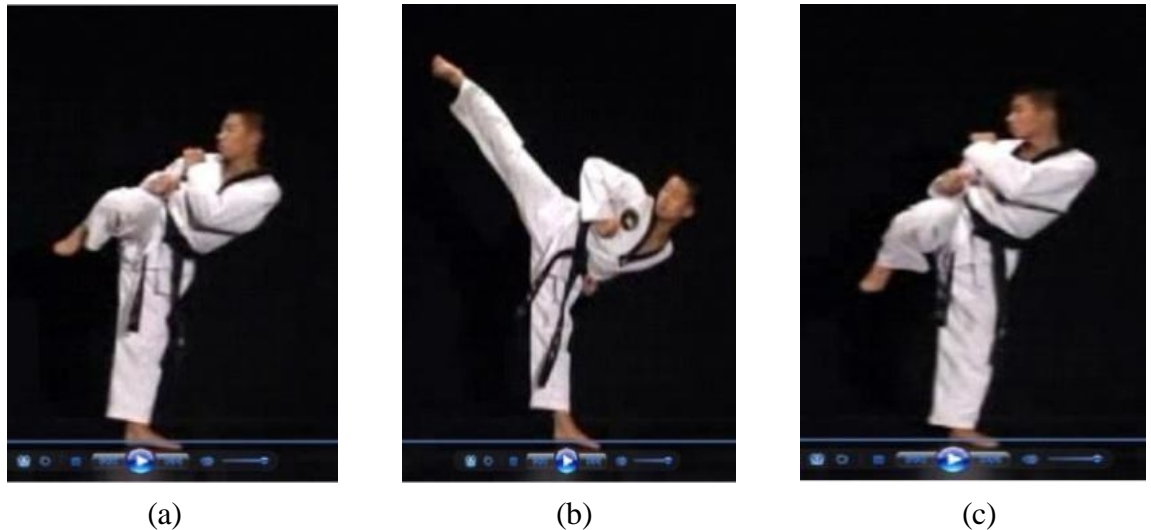
Tendangan samping yang memerlukan kontraksi badan saat memindahkan tenaga ke sasaran, sehingga diperoleh tenaga hentak atau dorong yang maksimal. Tendangan ini menggunakan pisau kaki (*balnal*) ataupun tumit (*dwi chuk*).

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tendangan *Yeop chagi* mirip *Dollyo chagi* tetapi alat yang dipakai untuk menyerang berbeda.



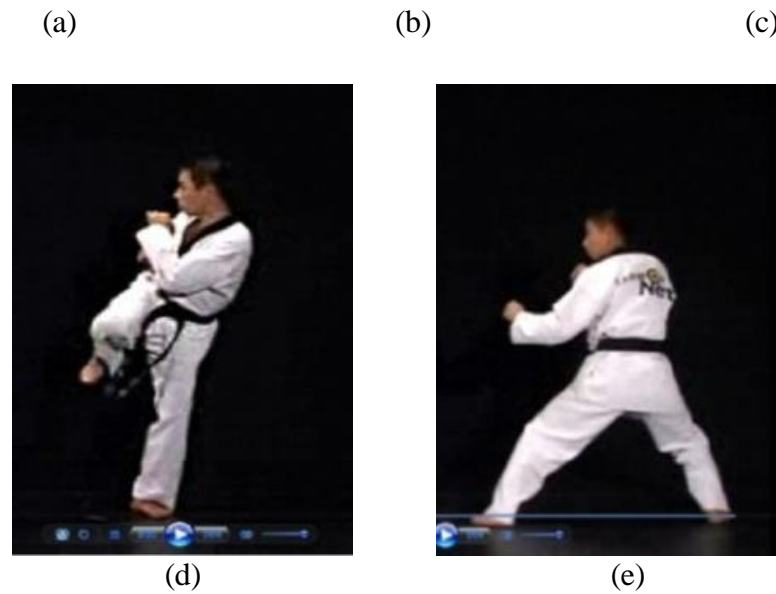
Gambar 2.8.  
Rangkaian Tendangan *Yeop Chagi*

#### 5. *Dwi Chagi* (Tendangan Belakang)

Untuk lawan yang berada di hadapan kita, tendangan ini dilakukan dengan lebih dulu memutar tubuh  $360^{\circ}$ . Bagian yang digunakan untuk perkenaan dari tendangan *Dwi chagi* adalah bagian *dwi chuk* (tumit).



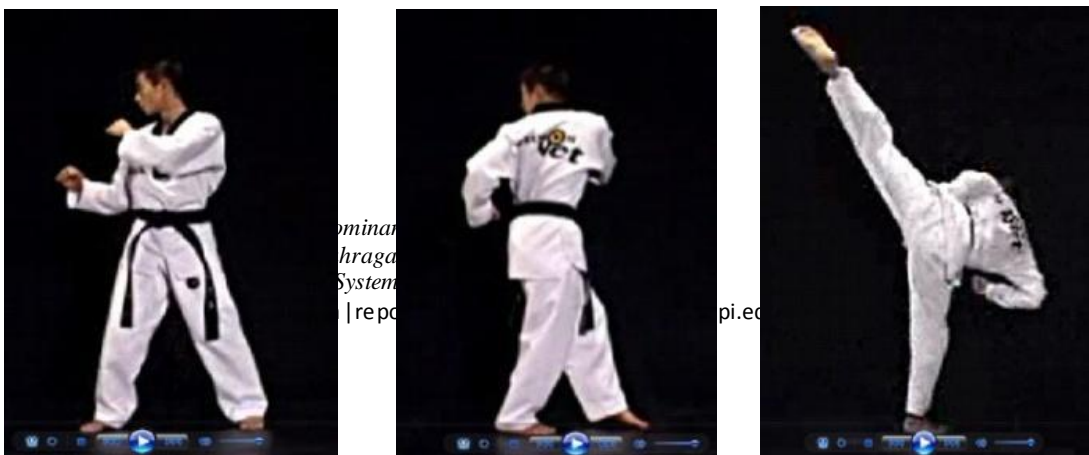
Gambar 2.9.  
Profil Teknik Tendangan yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



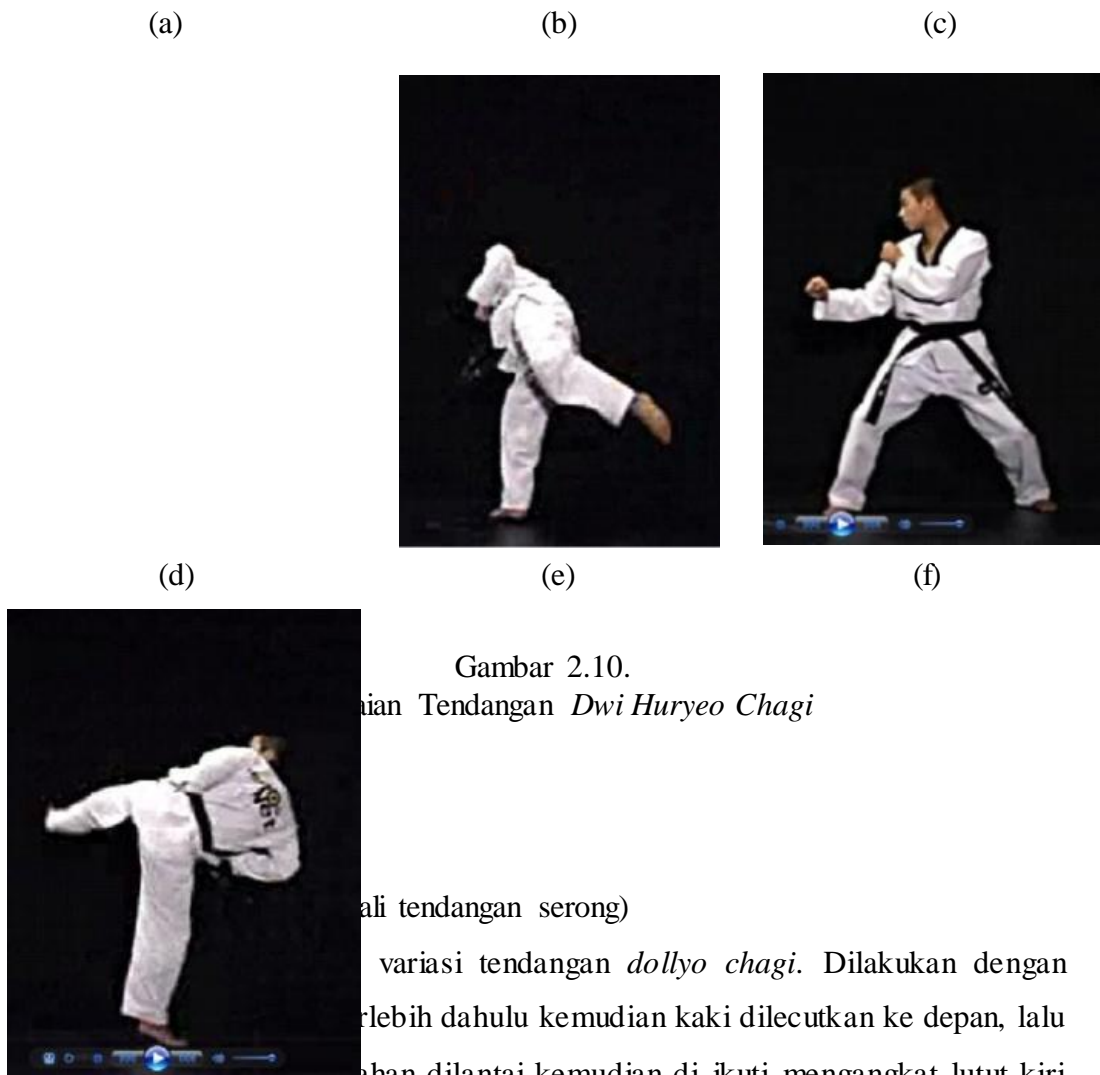
Gambar 2.9.  
Rangkaian Tendangan *Dwi Chagi*

#### 6. *Dwi Huryeo Chagi* (Tendangan Serong Belakang/Mengkait)

Sering disebut juga secara singkat *Dwihurigi*, tendangan ini merupakan perpaduan atau kombinasi antara *Dwichagi* (tendangan ke belakang) dan *Mom Dollyo chagi* (kebalikan tendangan serong). Bagian kaki yang dipakai untuk mengenai sasaran adalah *dwi kumchi* (tumit bagian belakang) atau *balbadak* (telapak kaki).







Gambar 2.10.

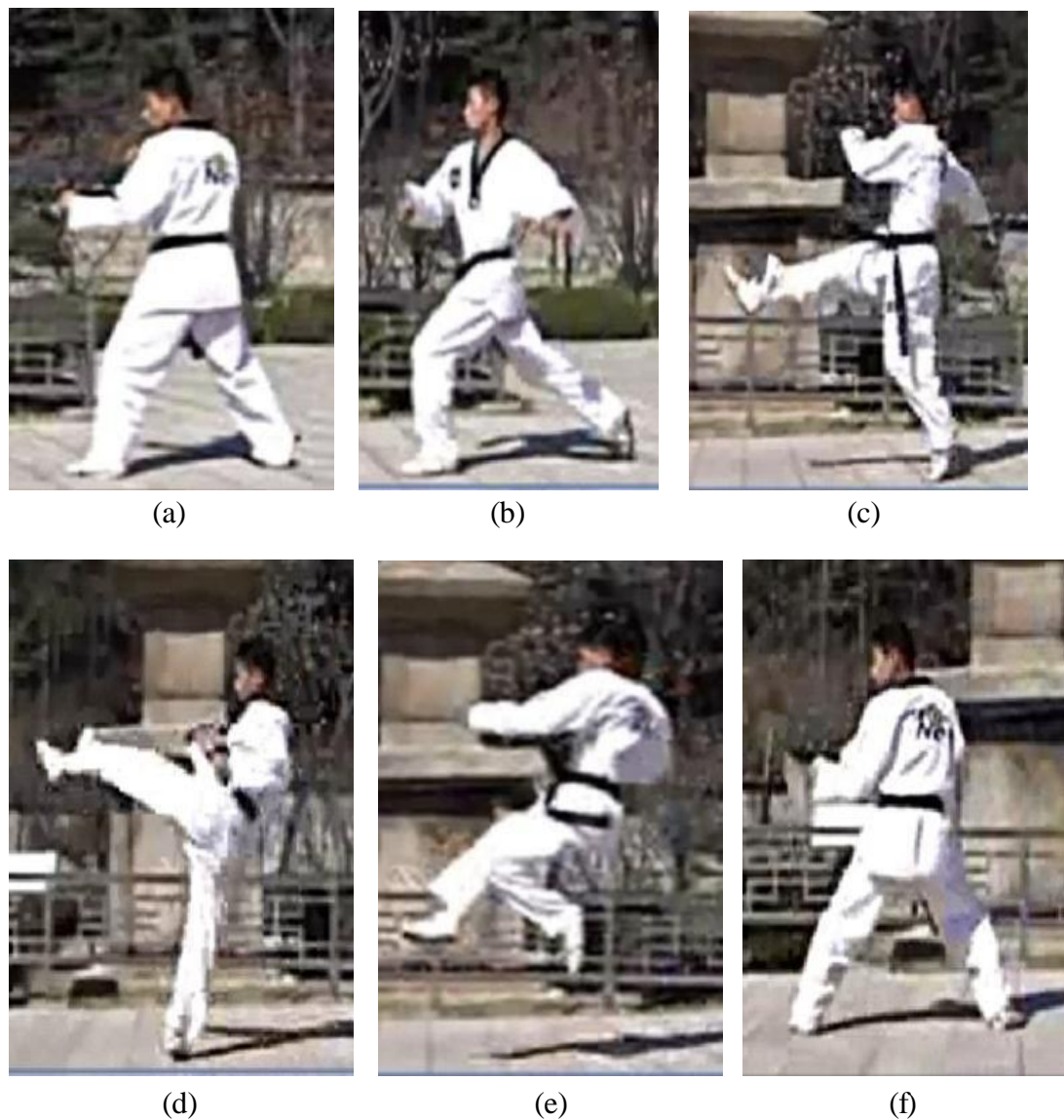
Profil Teknik Tendangan *Dwi Huryeo Chagi*

...kali tendangan serong)  
 ... variasi tendangan *dollyo chagi*. Dilakukan dengan  
 ... lebih dahulu kemudian kaki dilecutkan ke depan, lalu  
 jatuhkan kaki dengan perlahan dilantai kemudian di ikuti mengangkat lutut kiri  
 yang kemudian kaki dilecutkan. Gerakan ini seperti menendang dengan  
 melompat di udara.

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
 Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
 Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 2.11.  
Rangkaian Tendangan *Narae Chagi*

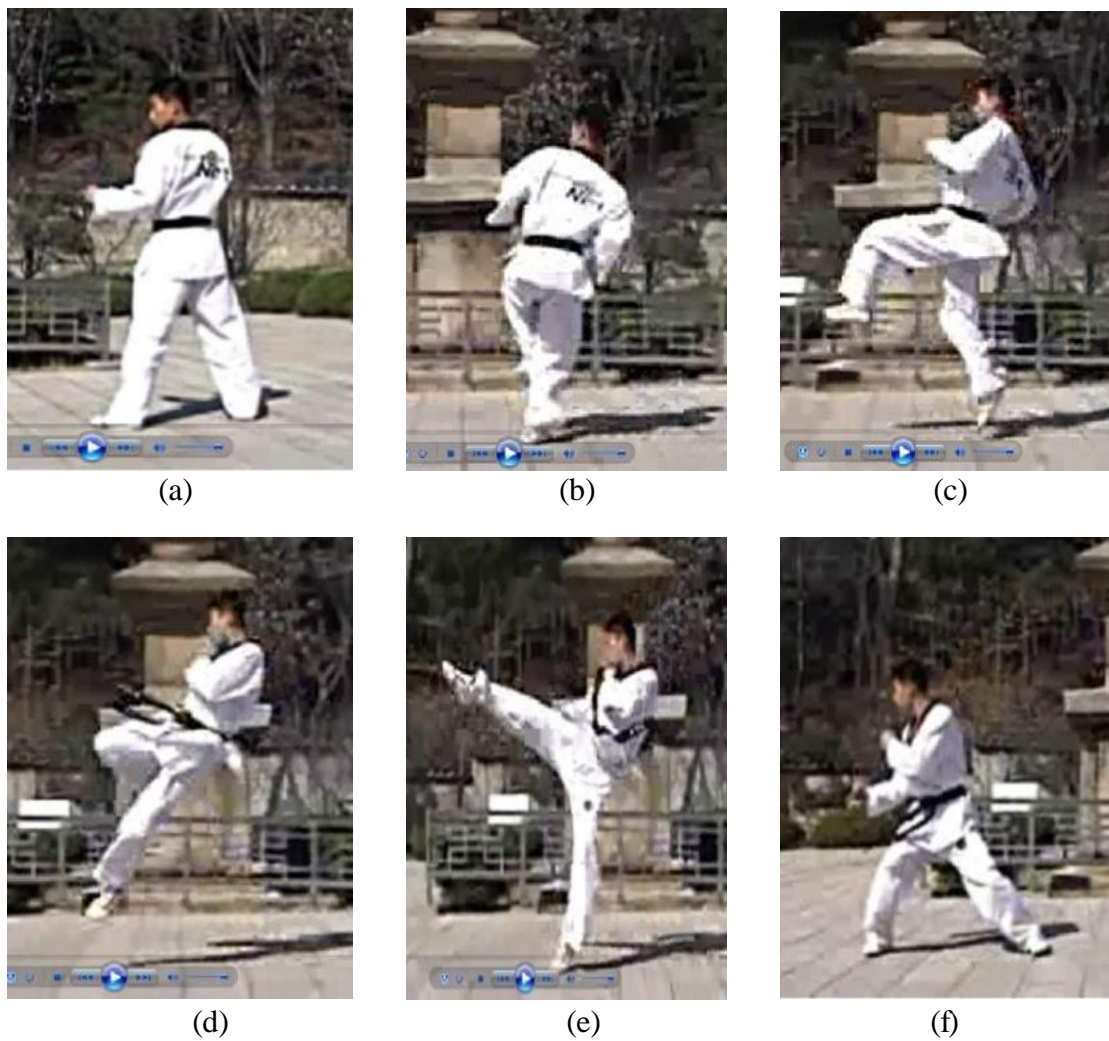
#### 8. *DolgeChagi (spindollyo chagi)*

*Dolge chagi* adalah Tendangan melingkar (*dollyo chagi*) dengan berputar 180 derajat dahulu dan dilakukan sambil melompat. Tendangan *dolge chagi* dilakukan secara sistematis.

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 2.12.  
Rangkaian Tendangan *Dolje Chagi*

## F. Protectors Scoring System (PSS)

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hampir semua cabang olahraga di dunia saat ini sedang berevolusi memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong agar kegiatan olahraga, terutama dalam pertandingan atau kejuaraan internasional memperoleh hasil atau penilaian yang lebih obyektif. Hal tersebut terbukti beberapa penggunaan teknologi yang tepat guna di bidang olahraga telah memiliki parameter positif dan terbukti mampu menambah keakuratan olahraga tersebut. Salah satunya adalah penggunaan *Protectors Scoring System (PSS)* dalam cabang olahraga Taekwondo.

*World Taekwondo Federation (WTF)* sebagai badan atau induk organisasi Taekwondo dunia sejak kejuaraan dunia di Gyeongju, Korea 2011 lalu telah mempergunakan PSS ini. Sebelum penggunaan PSS, WTF telah menggunakan pelindung tubuh elektronik, dan sistem video instan replay untuk menilai hasil pertandingan agar lebih adil.

Berdasarkan pengalaman Negara yang telah melaksanakan standarisasi kejuaraan Internasional dibawah naungan WTF, penggunaan PSS mampu mendeteksi secara akurat sebuah tendangan yang valid maupun yang tidak valid. Penggunaan PSS tersebut juga terbukti meminimalisir keputusan kontroversial wasit yang mengakibatkan seorang atlet kehilangan kesempatan memenangkan sebuah medali.

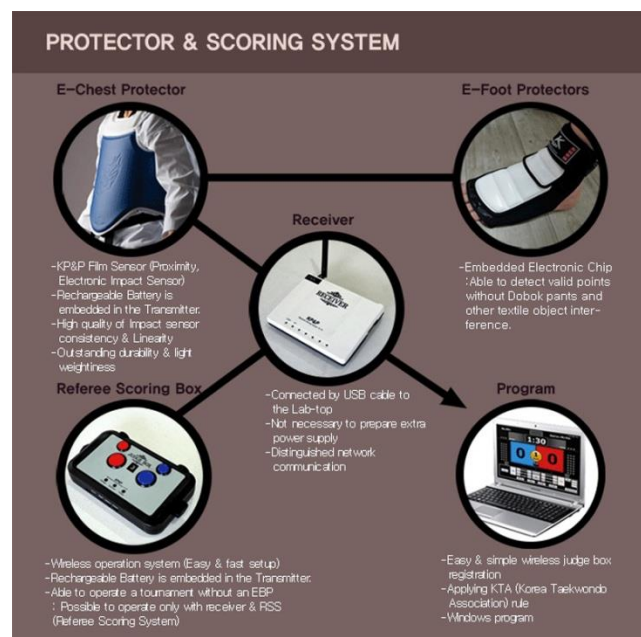
Secara teknis area badan atlet akan dipasang sensor dengan kepekaan berbeda sesuai bobot dan kelas. Kemudian pada kaki dipasang kaos kaki juga menggunakan sensor. Sehingga bila terjadi tendangan kaki dari daerah yang mengenakan kaos kaki sensor ke area *body protector* maka akan muncul poin. *Body protector* yang dikenakan oleh atlet sebelum bertanding akan di pasangkan sebuah *chip* yang akan menghubungkan sensor dari kaos kaki ke *body protector* sehingga poin akan langsung bisa dilihat di layar LCD. Sebelum pertandingan dimulai, atlet terlebih dahulu melakukan tes alat. Atlet pada sudut biru menendang *body protector* atlet pada sudut merah, begitu juga sebaliknya, atlet pada sudut

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merah menendang *body protector* atlet pada sudut biru. Saat melakukan tes alat, besar kekuatan tendangan akan langsung terdeteksi pada layar LCD dan pertandingan bisa dimulai. Bila pada saat pertandingan berlangsung dan juri skor menemukan kesalahan pada alat, pertandingan akan dihentikan terlebih dahulu untuk membenarkan alat yang mengalami kerusakan. Setelah benar kembali, atlet diperkenankan untuk melakukan tes alat sebelum pertandingan dimulai lagi. Berikut adalah gambaran PSS:



Gambar 2.13.  
Protector Scoring System (PSS)

**Gardena Irena, 2014**

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin  
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo  
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu